# BAB I

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, diperlukan kebijakan perusahaan seperti perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Salah satu tugas penting manajemen setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Sebaiknya laporan keuangan itu adalah laporan keuangan yang diyakini kewajarannya. Kewajaran laporan keuangan di ketahui dari hasil pemeriksaan akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Hasil laporan akuntan biasanya menyajikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut (Harahap, 2016:189).

Analisis laporan keuangan berguna bagi perusahaan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dan manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja manajemen selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Dengan kata lain, laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan, seperti analisis rasio keuangan. Salah satu analisis tersebut yaitu analisis rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek.

Perum Damri Cabang Palembang adalah perusahaan umum yang sekarang menjalankan tugasnya sebagai salah satu penyelenggara jasa angkutan penumpang dengan menggunakan bus. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum Damri Cabang Palembang berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dalam hal penyediaan jasa angkutan.

Besarnya persaingan khusunya dalam bidang jasa transportasi (angkutan penumpang) mengakibatkan Perum Damri Cabang Palembang juga mendapat ancaman dalam kelangsungan operasinya. Adanya biaya-biaya yang berisfat tetap seperti biaya gaji, perawatan dan lain-lain biaya yang harus dibayar baik ada atau tidak adanya operasional perusahaan serta kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi terkadang menjadi masalah dikarenakan pendapatan yang kurang maksimal akibat dari pesatnya persaingan yang dihadapi. Dengan demikian tingkat likuiditas menjadi perhatian khusus pihak manajemen perusahaan agar Perum Damri Cabang Palembang dapat terus beroperasi. Berdasarkan uraian-uraian tersebut penulis tertarik untuk membuat judul laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas pada Perum Damri Cabang Palembang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan data yang diperoleh dari Perum Damri Cabang penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar *(current ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang belum mencapai standar industri karena pada periode 2015-2017, jumlah hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah aset lancar perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.
2. Rasio cepat *(quick ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang belum mencapai standar industri karena pada periode 2015-2017, jumlah hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah aset lancar perusahaan yang telah dikurangi dengan nilai persediaan sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.
3. Rasio kas *(cash ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang belum mencapai standar industri karena pada periode 2015-2017, jumlah hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah kas perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimanakah analisis rasio likuiditas pada perum damri cabang palembang?”.

1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

 Penulisan laporan akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar *(current ratio)*, rasio cepat *(quick ratio)*, dan rasio kas *(cash ratio)*. Data perusahaan yang akan digunakan adalah, laporan keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan.

1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
	* 1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan pokok penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui keefektifan pengelolaan laporan keuangan untuk memenuhi utang jangka pendek. Tujuan khusus dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio lancar *(current ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio cepat *(quick ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio kas *(cash ratio)* pada Perum Damri Cabang Palembang.
4. **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

* + 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan.

* + 1. Bagi Mahasiswa Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.

* + 1. Bagi Perum Damri Cabang Palembang

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan cara survei langsung ke Perum Damri Cabang Palembang dan melakukan *interview* (wawancara) serta dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan.

 Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dan penyusunan laporan akhir. Sugiyono (2014:15), mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data tersebut bersumber langsung dari panti Perum Damri Cabang Palembang berupa Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan.

**1.7 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang behubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan pengukuran kinerja PERUM DAMRI Cabang Palembang.

**BAB IV PEMBAHASAN**

 Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dlam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.